LAPORAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN

Penyusunan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah

Jurnal Lektur Keagamaan

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT

Puslitbang Lektur Keagamaan
Badan Litbang dan Diklat
Departemen Agama RI

KEMENTERIAN AGAMA

2009

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji kita panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberkan nikmat-Nya yang tidak terbatas. Salawat dan salam juga kita sampaikan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang berderang dengan cahaya iman dan Islam. Selanjutnya, berkat rahmat dan taufik dari Allah swt. pulalah, penyusunan dan penerbitan *Jurnal Lektur Keagamaan* pada tahun anggaran 2009 ini dapat dilaksanakan.

Jurnal Lektur Keagamaan merupakan media publikasi dan informasi berkenaan dengan kelekturan dan khazanah keagamaan, baik yang berkaitan dengan literatur hadis, naskah klasik (manuskrip), buku keagamaan kontemporer maupun benda-benda bersejarah atau arkeologi religi. Pada tahun 2009, *Jurnal Lektur Keagamaan* berhasil mendapatkan akreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada bulan Agustus 2009 berdasarkan SK Kepala LIPI No. 816/D/2009, tanggal 28 Agustus 2009 *dengan* nilai Akreditasi B dengan Nomor Akreditasi: 212/AU1/P2MBI/08/2009. Pencapaian ini patut disyukuri dan ditingkatkan.

Sebagaimana pada tahun-tahun yang lalu, pada tahun 2009, Puslitbang Lektur Keagamaan menerbitkan dua nomor, yang memasuki tahun ketujuh atau volume 7. Pada Nomor 1, Vol. 7, Tahun 2009 ini redaksi menampilkan delapan tulisan; Empat tulisan merupakan kajian naskah klasik, dua tulisan berupa kajian arkeologi religi, satu tulisan berupa kajian tokoh, dan satu tulisan berupa telaah buku. Sedangkan pada Nomor 2, Redaksi menghadirkan sembilan artikel; Enam artikel tentang kajian naskah, sejarah, dan arkeologi, satu artikel tentang literature keagamaan kontemporen, dan dua artikel berupa telaah buku.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan penyusunan dan penerbitan *Jurnal Lektur Keagamaan,* khususnya kepada Bapak Kepala Badan Litbang dan Diklat, Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar sebagai Pembina, dan Prof. Dr. H. Maidir Harun, Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan, sebagai Pimpinan Umum, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Jurnla ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. H. Muchlis, Kepala Bidang Evaluasi dan Pelporan, sebagai koordinator kegiatan. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Mitra Bestari, baik sebagai peer review (Redaktur Ahli) maupun penerjemah dan editor abstrak, yang tidak dapat kami sebutkan di sini satu per satu. Demikian juga kepada seluruh anggota Dewan Redaksi dan pendukung lainnya. Semoga Allah swt yang Maha Pemurah memberikan pahala yang berlipat-lipar. Amin

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, kami sampaikan Laporan Penyelenggaraan ini, mudah-mudah dapat menjadi dokumentasi yang kelak dapat bermanfaat untuk meningkatkan penyusunan dan penerbitan Jurnal di masa-masa yang akan datang. Kekuarangan dan kekhilafan tentu masih dapat ditemukan di sana-sini. Oleh karena itu, selain memohon maaf, kami juga memohon saran dan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terakhir, kami serahkan seluruh daya dan upaya kami kepada Zat Yang Maha Mengatur segalanya, Allah swt.

PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Jakarta, Desember 2009
Pemimpin Redaksi/Redaktur,

Asep Saefullah, M.Ag.
NIP. 197110182003121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

SAMBUTAN KEPALA PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN

A. Pendahuluan 1
B. Persiapan dan Penerbitan 2
C. Sinopsis Artikel *Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 7, Tahun* 2009 7
D. Penutup 12

Lampiran:

1. TOR
2. SK Tim Pelaksana
3. Surat Menyurat
4. Terbitan *Jurnal Lektur Keagamaan, No. 1, Vol. 7, Tahun 2009*
5. Terbitan *Jurnal Lektur Keagamaan, No. 2, Vol. 7, Tahun 2009*

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

SAMBUTAN

KEPALA PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN

Segala puji kita panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberkan nikmat-Nya yang tidak terbatas. Salawat dan salam juga kita sampaikan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang berderang dengan cahaya iman dan Islam. Selanjutnya, berkat rahmat dan taufik dari Allah swt. pulalah, penyusunan dan penerbitan *Jurnal Lektur Keagamaan* pada tahun anggaran 2009 ini dapat dilaksanakan.

Penerbitan *Jurnal Lektur Keagamaan* merupakan kegiatan rutin Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. Jurnal ini merupakan media publikasi dan informasi berkenaan dengan kelekturan dan khazanah keagamaan, baik yang berkaitan dengan literatur hadis, naskah klasik (manuskrip), buku keagamaan kontemporer maupun benda-benda bersejarah atau arkeologi religi. Pada tahun 2009, *Jurnal Lektur Keagamaan* berhasil mendapatkan akreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada bulan Agustus 2009 berdasarkan SK Kepala LIPI No. 816/D/2009, tanggal 28 Agustus 2009 *dengan* nilai Akreditasi B dengan Nomor Akreditasi: 212/AU1/P2MBI/08/2009. Pencapaian ini patut disyukuri dan ditingkatkan.

Sehubungan dengan terlaksananya penerbitan *Jurnal Lektur Keagamaan,* yang pada tahun ini memasuki tahun ketujuh, yakni volume 7, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini, khususnya kepada Bapak Kepala Badan Litbang dan Diklat dan seluruh Mitra Mestari sebagai Redaktur Ahli yang telah melakukan peer review atas artikel-artikel yang akan dimuat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada mistra bestari lainnya yang menerjemahkan dan mengedit abstrak, yang tidak dapat kami sebutkan di sini satu per satu. Demikian juga kepada seluruh Dewan Redaksi dan pendukung lainnya. Semoga Allah swt yang Maha Pemurah memberikan pahala yang berlipat-lipar. Amin

Terakhir kami kami berharap, mudah-mudah laporan kegiatan ini dapat menjadi dokumentasi yang kelak dapat bermanfaat untuk meningkatkan penyusunan dan penerbitan *Jurnal Lektur Keagamaan* di masa-masa yang akan datang. Amin

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Jakarta, Desember 2009

Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan,

Prof. Dr. H. Maidir Harun
NIP. 19500710 197802 1 001

LAPORAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN

PENYUSUNAN DAN PENERBITAN JURNAL ILMIAH

JURNAL LEKTUR KEAGAMAAN

PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT DEP. AGAMA R.I.
TAHUN 2009

A. Pendahuluan

Jurnal Lektur Keagamaan merupakan media publikasi dan informasi berkenaan dengan kelekturan dan khazanah keagamaan, baik yang berkaitan dengan literatur hadis, naskah klasik (manuskrip), buku keagamaan maupun benda-benda bersejarah. Jurnal ini telah memperoleh Akreditasi A dari LIPI pada bulan Desember 2006, berdasarkan SK Kepala LIPI No. 1563/D/2006 tanggal 18 Desember 2006. Akreditasi ini akan berakhir pada bulan Desember 2006, dan Redaksi, melalui Kepala Puslitbang Lektur Keagaman telah mengajukan Permohonan Akreditasi Ulang dengan pada bulan Mei 2009 sesuai dengan surat peberitahuan dari Kepala Pusbindiklat LIPI selaku Sekretaris P2MBI, Nomor: 0912/SU.6/UM/2009, tanggal 23 April 2009, perihal: Akreditasi Ulang Majalah Ilmiah.

Pada tahun 2009, *Jurnal Lektur Keagamaan* memasuki usianya yang ketujuh dan menerbitkan Volume 7. Ada penambahan pada edisi ini, yakni pada struktur redaksi. Dalam struktur redaksi, kami telah memohon kesediaan para pakar sebagai mitra beatari untuk menjadi Redaktur Ahli, yang terdiri atas:

1. Prof. Dr. Uka Tjandrasasmita (UIN Syahid Jakarta);
2. Prof. Dr. Nabilah Lubis (UIN Syahid Jakarta);
3. Prof. Dr. Abdul Hadi WM (Universitas Paramadina);
4. Prof. Dr. Achadiai Ikram (Universitas Indonesia);
5. Prof. Dr. Badri Yatim (UIN Syahid Jakarta);
6. Dr. Oman Fathurahman (UIN Syahid Jakarta);
7. Dr. Tommy Christomy (Universitas Indonesia);
8. Dr. Titik Pudjiastuti (Universitas Indonesia);
9. Dr. Sudarnoto Abdul Hakim (UIN Syahid Jakarta)

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Redaktur Ahli pada tahun 2008 hanya terdiri atas empat orang, yaitu:

1. Prof. Dr. H.C. Uka Tjandrasasmita (Universitas Pakuan)
2. Prof. Dr. Badri Yatim (UIN Syahid Jakarta)
3. Dr. Titik Pudjiastuti (Universitas Indonesia)
4. Dr. Oman Fathurahman (UIN Syahid Jakarta)

Pada bulan Juli 2009, Redaksi kehilangan salah seorang anggota Redaktur Ahli, yaitu Prof. Dr. Badri Yatim, MA, yang wafat pada tanggal 6 Juli 2009. Beliau sempat memberikan arahan dan masukan demi pengembangan Jurnal, khususnya untuk No. 1 Vol. 7, tahun 2009 ini, yang terbit akhir Juni 2009. Redaktur menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, dan menyampaikan pula bela sungkawa yang mendalam kepada keluarga dan turut berduka atas kepergiannya, semoga almarhum diampuni dosanya dan diterima amal baiknya oleh Allah swt., dan semoga keluarga yang ditinggalkan diberi kesabaran dan ketabahan. Untuk melanjutkan perjungan beliau dan demi tetap menjalankan tugas, Redaksi memilih Dr. Fuad Jabali untuk menjadi Redaktur Ahli pada Nomor 2, Volume 7 tahun 2009

Sedangkan dalam tampilan daftar isi, sejak edisi tahun 2009, penamaan rubrik disesuaikan dengan bidang kajiannya, yaitu Kajian Naskah Klasik, Kajian Lektur Kontemporer, Khazanah Budaya Keagamaan (meliputi kajian arkeologi religi dan benda-benda budaya keagamaan lainnya), Obituari/Tokoh, Telaah Dokumen, dan Telaah Buku serta materi yang berkaitan dengan kebijakan.

B. Persiapan dan Penerbitan

Pada tahun ini, untuk nomor 1, Redaksi menerima 17 tulisan. Sebelum artikel dimuat, Pengelola Jurnal memberlakukan peer review oleh mitra bestari (Redaktur Ahli). Redaktur Ahli tidak termasuk dalam Editorial Boar (Dewan Redaksi/Dean Penyunting). Mereka adalah sebagai mitra bestari yang melakukan peer review atas artikel-artikel yang masuk ke Sekretariat Redaksi. Untuk menjaga konsistensi, sportipitas, dan kenetralan, artikel-artikel tersebut dibaca oleh para mistra bestari secara anonim. Setelah diseleksi oleh para Redaktur Ahli atau mistra bestari, Dewan Redaksi mengadakan rapat pada tanggal 4-5 Mei 2009 dan memutuskan artikel-artikel yang akan dimuat sesuai dengan masukan dari Redaktur Ahli. Selanjutnya pada tanggal 13-14 Mei Dewan Redaksi melakukan sidang kedua dan menetapkan format tulisan ata gaya selingkung dari delapan tulisan yang telah direkomendasikan untuk muat pada nomor 1 sebagaimana direkomendasikan oleh Redaktur Ahli. Berikut rincian tulisan-tulisan yang masuk untuk Nomor 1, Vol 7, Tahun 2009:

ARTIKEL YANG MASUK JURNAL LEKTUR
Vol. 7, Nomor 1, Tahun 2009

1. Jumlah Artikel yang masuk ke Sekretariat Redakasi sebanyak 17 buah.
2. Delapan artikel bisa dimuat untuk No. 1 tahun 2009 (No. 1 s.d. 8)

No	Penulis	Judul	Pembaca	Ket.
1	Fakhriati	Perang dan Damai di Aceh (Kajian atas Manuskrip Aceh)	Dr. Oman	Diterima untuk dimuat
2	Usep Abdul Matin	The Religio-Intellectual Discourse And Work Collection of K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950)	Prof. Abdul Hadi WM	Diterima dengan perbaikan
3	Uka Tjandrasasmita	Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Tinjauan Buku Karya Dr. Oman Fathurahman	Dr. Oman/Drs. H. Muchlis	Diterima dengan perbaikan
4	Pramono *dan* Bahren	Kepemimpinan Islam Di Kalangan Kaum Tua Di Dalam Naskah-Naskah Tarekat Syattariyah Di Minangkabau	Dr. Oman/Dr. Tomy Christomy/Asep S	Diterima untuk dimuat
5	Irmawati M-Johan	Peran Arkeologi Dalam Kajian Islam Nusantara	Prof. Uka Tjandrasasmita	Diterima untuk dimuat dengan perbaikan
6	Fuad Jabali	Islam, Teks, dan Sejarah: Setali Tiga Uang	Dr. Oman/Asep S	Diterima untuk dimuat

IKHLAS BERAMAL
PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

7	**Asep Saefullah *dan* M. Adib Misbachul Islam**	**Beberapa Aspek Kodikologi Naskah Keagamaan (Islam) di Bali**	**Dr. Titik Pudjiastuti/Ali Akbar**	**Diterima untuk dimuat dengan perbaikan**
8	**Agus Aris Munandar**	**Peran Penting Pernaskahan Dan Benda Khasanah Keislaman Lainnya Dalam Kajian Arkeologi Islam Di Indonesia**	**Prof. Uka Tjandrasasmita/Drs. H. Dasrizal**	**Diterima untuk dimuat dengan perbaikan**
9	Munawiroh	Kajian Atas Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah	Drs. H. Muchlis/Asep	Direkomendasikan untuk No. 2 dengan perbaikan
10	Budi Sulistiono	Peranan Arkeologi Dalam Kajian Islam di Indonesia	Prof. Uka Tjandrasasmita	Belum bisa dimuat karena berupa usulan pembentukan lembaga kajian arkeologi
11	Harisun Arsyad	Melestarikan Naskah-Naskah Klasik Kesultanan Buton Melalui Proses Digitalisasi Di Kota Bau-Bau	Drs. H. M. Syatibi/Ali Akbar/	Belum bisa dimuat karena terlalu teknis dan ada duplikasi dengan Katalog Naskah Buton-nya Prof. Achadiati
12	M. Faisol Fatawi	Ilmu *Manthiq* Dalam Tradisi Intelektual Islam Nusantara: Kajian Resepsi Sastra Atas Naskah *Al-Tahdzib Fi Al-Manthiq*	Dr. Oman/Masmedia Pinem	Belum bias dimuat tetapi direkomendasikan untuk disempurnakan agar bisa dipertimbangankan untuk No. 2
13	Thanthawy Djauhary, A.Ka	Pendidikan Islam Di Tengah Era Informasi	Asep Saefullah	Belum bisa dimuat karena di luar bidang kelekturan, tetapi tentang pendidikan
14	M. Abdan Syukri	Perkembangan Khazanah Lektur Keagamaan Di Tanah Air (Studi Kasus Karya-Karya Ulama Di Kalimantan Selatan)	Ali Akbar	Belum bisa dimuat karena hanya merupakan daftar karya ulama
15	Asep Saefullah	Potret Banten Tempo Dulu: Kajian Arkeologi Situs Banten Lama	Prof. Uka Tjandrasasmita/Masmedia Pinem	Belum bisa dimuat karena tulisan lama dan penulis terkesan tidak melakukan eskavasi

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

16	Ali Akbar	Seni Penulisan Kitab di Jawa	Drs. H. Muchlis/Asep	Belum bisa dimuat arena terlalu ringkas, tetapi direkomendasi kan untuk disempurnakan untuk No. 2
17		Tanzih Ulil Adyan Min Tadhlil Gulaamul Qaadiyaan (Karangan Sayid Husain Syahab)	H. Harisun	Belum bisa dimuat karena naskahnya belum jelas

Pada Nomor 1, Vol. 7, Tahun 2009, redaksi menampilkan delapan tulisan. Empat tulisan merupakan kajian naskah klasik, yaitu: "Teks, Islam dan Sejarah: Setali Tiga Uang" oleh *Fuad Jabali,* "Perang dan Damai di Aceh: Kajian Manuskrip Aceh tentang Konflik dan Solusinya" oleh *Fakhriati,* "Beberapa Aspek Kodikologi Naskah Keagamaan Islam di Bali: Sebuah Penelusuran Awal" oleh Asep Saefullah dan M. Adib Misbachul Islam, dan "Kepemimpinan Islam di Kalangan Kaum Tua dalam Naskah-Naskah Tarekat Syattariyah di Minangkabau" oleh *Pramono* dan *Bahren*; dua tulisan berupa kajian arkeologi religi, yaitu: "Peran Penting Pernaskahan dan Benda Khazanah Keislaman Lainnya dalam Kajian Arkeologi Islam di Indonesia" oleh *Agus Aris Munandar, dan* "Peran Arkeologi dalam Kajian Islam Nusantara" oleh *Irmawati M-Johan;* satu tulisan berupa kajian tokoh, tulisan dalam bahasa Inggris, yaitu tentang "K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): His Religio-Intellectual Discourse, and His Work Collection' oleh *Usep Abdul Matin;* dan satu tulisan berupa telaah buku, yaitu "Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Tinjauan Buku "*Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Teks dan Konteks"*, karya Oman Fathurahman, oleh *Uka Tjandrasasmita.* (Bukti penerbitan terlampir)

Sebagaimana pada proses penentuan tulisan untuk nomor 1, pada nomor 2 ini, Pengelola Jurnal juga memberlakukan sistem yang sama, yaitu melakukan peer review oleh mistra bestari. Adapun artikel-artikel yang masuk untuk nomor 2 berjumlah 22 buah dengan rincian sebagai berikut:

ARTIKEL YANG MASUK JURNAL LEKTUR
Vol. 7, Nomor 2, Tahun 2009

1. Jumlah Artikel yang masuk ke Sekretariat Redakasi sebanyak 22 buah.
2. Sembilan artikel bisa dimuat untuk No. 1 tahun 2009 (No. 1 s.d. 9)

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

No	Penulis	Judul	Pembaca	Ket
1	**Samidi**	**Ajaran Tasawuf dalam Naskah *Wasiyatul Mustafa* Karya Tgh. Saleh Hambali**	**Prof. Achadiati Ikram**	**Diterima dengan perbaikan**
2	**Zakiyah**	**Naskah Nabi Wafat: Deskripsi dan Kajian Isi**	**Dr. Oman Fathurahman**	**Diterima dengan perbaikan**
3	**Munawiroh**	**Kajian atas Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah**	**Dr. Sudarnoto A. Hakim**	**Diterima dengan perbaikan**
4	**Titin Nurhayati Ma'mun**	**Kontribusi Islam dalam Sastra Sunda (Kajian Ilmu Arudl)**	**Dr. Fuad Jabali**	**Diterima dengan perbaikan; Krangkanya perlu diperkuat,**

				Data mentahnya bagus, tetapi tidak dihubungkan dg kekerasan
5	**Mu'jizah**	**Kajian Filologi dalam Pernaskahan Melayu**	**Dr. Titik Pudjiastuti**	**Diterima untuk dimuat**
6	**Asep Saefullah**	**Membaca Sejarah Banten dari Sumber Asing: Review Buku *Banten, Sejarah dan Peradaban Abad X - XVII* Karya Claude Guillot**	**Prof. Uka Tjandrasasmita**	**Diterima dengan tambahan referensi**
7	**Fuad Jabali**	**Membaca dan Menulis Ternate: Sejarah Sosial dan Filologi**	**Drs. H. Dasrizal, MA**	**Diterima untuk dimuat**
8	**Harisun Arsyad**	**Meretas Kebuntuan dalam Perspektif Hukum Islam**	**Dr. Titik Pudjiastuti**	**Diterima dengan perbaikan**
9	**Idham**	**Akulturasi Budaya pada Arsitektur Masjid Tua Katangka, Gowa, Sulawesi Selatan**	**Ali Akbar, M.Hum.**	**Diterima untuk dimuat; judul disesuaikan**
10	Titik Pudjiastuti	Filologi Jawa: Sepintas tentang Ragam Penyuntingan	Dr. Oman Fathurahman	Belum bisa dimuat; terlalu ringkas dan teknis
11	Syamzan Syukur	Transformasi Kepemimpinan di Kedatuan Luwu (Abad X-Xvii)	Prof. Uka Tjandrasasmita	Direkomendasikan untuk yang akan datang (tahun 2010)
12	Alfan Firmanto	Corak Pemikiran Kalam Dalam Naskah "*Bahjah Al-'Ulum"* (Analisis Teks)	Prof. Hj. Nabilah Lubis	Belum bisa dimuat; persoalan masih umum
13	Fakhriati	Naskah Tasawuf Teungku Khatib Langgien: Sebuah Kajian Kodikologis	Prof. A. Hadi WM	Belum bisa dimuat; aspek kodikologinya masih kurang pas
14	Nurman Kholis	Pemikiran Goethe tentang Islam dan Uang serta Pengaruhnya terhadap Penggunaan Dinar Emas dan Dirham Perak di Indonesia	Dr. Tommy Christomy	Belum bisa dimuat; Tema tidak berhubungan dengan lektur
15	Abdan Syukri	Menyoroti Pemikiran Yang Berkembang Dalam Kajian Al-Qur'an	Dr. Sudarnoto A. Hakim	Belum bisa dimuat; tidak ada analisisnya; hanya ringkasan; tidak ada kerangka teori dan belum mengikuti kaidah penulisan ilmiah
16	Nurman Kholis	Keunggulan Dinar Emas dan Kelemahan Uang Kertas (*Review* Buku *Dinar The Real Money*)	Ali Akbar	Belum bisa dimuat; Tema tidak berhubungan dengan lektur
17	Thanthawy Djauhary	Problematika Pendidikan Keluarga dan Sekolah Dalam Mencerdaskan Anak Didik	Dr. Tommy Christomy	Belum bisa dimuat; tidak ada analisisnya; hanya ringkasan
18	D. Zainuddin	Hitam Putih Fron Pembela Islam (FPI)	Dr. Fuad Jabali	Belum bisa dimuat; tidak ada analisisnya;

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

				banyak kesalahan dlm paragraf; ada yang hilang letak buku ini dlm kontkes perdebatan akademik Catatan akhir tidak kritik sumber, metodologis.
19	M. Syatibi	Sejarah Intelektual Islam di Indonesia (Review Buku *Islam Nusantara*)	Dr. Oman Fathurahman	Belum bisa dimuat; belum ada kerangka analisis; tidak diletakkan dalam kerangka besar diskursus sejarah perkembangan pemikiran Islam
20	Nenny Kencanawati	Penerapan Unsur-Unsur Pemberdayaan dan Hubungan Manusiawi Masa Pemerintahan Bupati Galuh Raden Adipati Arya Kusumadiningrat, disertai Edisi Teks	Dr. Titik Pudjiastuti	Belum dapat dimuat; cakupan pembahasan terlalu melebar
21	Munawiroh	Humanisasi Pendidikan	Dr. Sudarnoto A. Hakim	Belum dapat dimuat ; kurang analisis dan kritik
22	Retno Kartini	Menjadi Sufi Sejati	Dr. Fuad Jabali Belum bisa dimuat	Belum dapat dimuat ; terkesan seperti ringkasan, tidak ada kritis sumber, metodologi, dan tidak diletakkan dalam perdebatan akademik.

Untuk Nomor 2, redaksi juga menghadirkan sembilan buah tulisan. Enam tulisan berkaitan dengan ”Kajian Naskah, Sejarah, dan Arkeologi”, yaitu: “Kajian Filologi dalam Pernaskahan Melayu” oleh *Mu'jizah; ”*Naskah *Nabi Wafat*: Deskripsi dan Kajian Isi” oleh *Zakiyah; “*Ajaran Tasawuf dalam Naskah *Waṣiyah al-Muṣṭafā* Karya TGH. Saleh Hambali” oleh *Samidi*; “Kontribusi Islam dalam Sastra Sunda (Kajian Ilmu *'Arūḍ*)” oleh *Titin Nurhayati Ma'mun;* Akulturasi Budaya pada Arsitektur Masjid Tua Al-Hilal Katangka Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan” oleh *Idham*; dan “Membaca dan Menulis Ternate: Sejarah Sosial dan Filologi” oleh *Fuad Jabali.* Satu tulisan berkaitan dangan “Lektur Kontemporer”, yaitu “Kajian atas Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah” oleh *Munawiroh.* Terkahir adakah dua buah tinjauan buku, yaitu “Membaca Sejarah Banten dari Sumber Asing: Review Buku *Banten, Sejarah dan Peradaban Abad X-XVII* Karya Claude Guillot ” oleh *Asep Saefullah,* dan “Meretas Kebuntuan dalam Hukum Islam: Review Buku *Fatwa dalam Sistem Hukum Islam* Karya K. H. Ma'ruf Amin” oleh *Harisun Arsyad.* Pada Nomor 2 ini, Jurnal Lektur Keagamaan juga dilengkapi dengan Indeks Vol. 7 Tahun 2009, yang terdiri atas Indeks Judul, Indeks Penulis, dan Indeks Subjek. (Bukti penerbitan terlampir)

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Di samping itu, Puslitbang Lektur Keagamaan juga menjadi kerjasama dengan pihak lain, khususnya dalam penerjemahan dan editing abstrak berbahasa Inggris untuk setiap artikel. Mitra kerjasama dalam hal terjemahan dengan Lukmanul Hakim, Staf Ahli pada *Jurnal Penamas*, Balai Litbang Agama Jakarta, Usep Abdul Matin, Dosen Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Dr. Asep Saepudin Jahar, dari PPIM UIN Jakarta.

C. Sinopsis Artikel *Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 7, Tahun 2009*

1. Nomor 1, Vol. 7, Tahun 2009

Sebagaimana pada nomor-nomor yang lalu, pada nomor ini, redaksi menampilkan tulisan-tulisan yang cukup beragam, baik tulisan tentang naskah keagamaan kalsik maupun tentang khazanah keagamaan, dan juga tentang tokoh dan tinjauan buku. Pada Nomor 1, Vol. 7, tahun 2009, dimuat delapan tulisan, yang tersdiri atas empat tulisan merupakan Kajian Naskah Klasik, dua tulisan berupa Kajian Arkeologi Religi, satu tulisan berupa Kajian Tokoh, dan satu tulisan tentang Telaah Buku. Berikut synopsis ketujuh artikel tersebut.

a. Teks, Islam dan Sejarah: Setali Tiga Uang, oleh *Fuad Jabali* (1 — 20)

Tulisan pertama menyajikan tentang Islam, teks dan sejarah. Tulisan ini menjelaskan hubungan yang erat antara *Islam* sebagai sebuah sistem nilai, *teks* dimana sistem nilai itu diekspresikan, dan *sejarah* (ruang dan waktu) sebagai konteks dimana sistem nilai itu diturunkan dalam teks. Islam, teks dan sejarah adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Secara garis besar, teks-teks yang lahir dalam dunia Islam, setidaknya dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori besar, yaitu: 1) teks-teks yang dilahirkan oleh kalangan skripturalis/fundamentalis, dan 2) teks-teks yang dilahirkan oleh kalangan esensialis. Golongan pertama lebih menekankan teks dan cenderung menghasilkan teks yang stabil, sedangkan golongan kedua lebih pada konteks tetapi teks yang dihasilkannya cenderung labil. Di sinilah kejelian seorang filolog diuji; kepada kelompok mana teks itu dihubungkan. Sampai batas tertentu, membaca teks-teks dari Timur Tengah nampaknya lebih 'mudah' dibanding membaca dokumen sejenis di Indonesia.

b. Perang dan Damai di Aceh: Kajian Manuskrip Aceh tentang Konflik dan Solusinya, oleh *Fakhriati* (21 — 52)

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Tulisan kedua diulas mengenai perang dan damai di Aceh melalui kajian atas manuskrip Aceh tentang konflik dan solusinya. Aceh adalah sebuah daerah yang memiliki penduduk yang kehidupan mereka cukup berfluktuatif. Perang dan damai telah mewarnai daerah ini sepanjang sejarahnya. Konflik internal maupun eksternal telah terjadi dalam periode-periode yang berbeda. Salah satu sumber yang sangat penting digunakan untuk mengkaji sejarah kehidupan orang Aceh adalah naskah kuno yang menjadi tulisan mereka sendiri, karena di dalamnya mengandung informasi asli tentang Aceh, dan menjelaskan sikap dan tingkah laku orang Aceh secara langsung. Karenanya, generasi sekarang dapat membaca dan memahami langsung tentang tulisan orang Aceh yang menjadi sumber utama. Makalah ini mencoba menemukan dan menganalisa sumber-sumber primer ini dalam hubungannya dengan perang dan damai yang terjadi dalam sejarah kehidupan orang Aceh, mulai dari abad ke-17 hingga abad ke-20 M. Pertanyaan utama yang perlu dibahas adalah bagaimana cara orang Aceh mengatasi konflik dalam kehidupan mereka, dan bagaimana karater serta sikap mereka pada masa lalu.

c. Beberapa Aspek Kodikologi Naskah Keagamaan Islam di Bali: Sebuah Penelusuran Awal, oleh *Asep Saefullah* dan *M. Adib Misbachul Islam* (53 — 90)

Tulisan ketiga menyajikan hasil penelusuran awal tentang beberapa aspek kodikologi naskah keagamaan Islam di Provinsi Bali. Tulisan ini merupakan hasil penelusuran naskah keagamaan Islam di Bali tahun 2008 yang lalu. Naskah yang ditemukan sebanyak 38 buah dengan perincian sebagai berikut: 1) Naskah keagamaan berbahan kertas sebanyak 12 naskah; 2) Naskah lontar sebanyak 12 naskah; dan 3) Naskah Al-Qur'an sebanyak 14 naskah. Kondisi naskah keagamaan Islam di Bali pada umumnya sangat memprihatinkan, tidak terawat dan kurang mendapat perhatian. Sebagian besar naskah sudah rusak, dan bahkan tidak utuh lagi. Dari aspek kodikologi, dapat dicatat beberapa hal: 1) bahan yang digunakan beragam, yaitu *dluang*, kertas Eropa, kertas modern bergaris, dan lontar; 2) Bahasa dan aksara yang digunakan meliputi Arab, Melayu (Jawi), Bugis, dan Bali; 3) Waktu penyalinan antara abad ke-17–19 M, dan yang tertua tahun 1035 H/1625 M; 4) Isi naskah antara lain mencakup fikih, tasawuf, tauhid, doa, wirid, dan obat-obatan, bahasa (nahwu-saraf), Al-Qur'an, dan *geguritan* (cerita).

d. Kepemimpinan Islam di Kalangan Kaum Tua dalam Naskah-Naskah Tarekat Syattariyah di Minangkabau, oleh *Pramono* dan *Bahren* (91 — 108)

Tulisan keempat tentang kepemimpinan Islam di kalangan Kaum Tua dalam naskah-naskah Tarekat Syattariyah di Minangkabau. Tulisan ini berupaya memberikan penafsiran atas naskah-naskah lokal di Minangkabau, khususnya terkait dengan Tarekat Syattariyah. Secara kultural, naskah-naskah tersebut memiliki arti penting karena berkaitan dengan kebutuhan keagamaan sehari-hari bagi para pengikut Tarekat Syattariyah di Minangkabau. Bagi para penganut tarekat Syattariyah, mengetahui riwayat guru adalah sebuah keharusan karena bermakna penghormatan kepada guru, adab kepada guru, untuk kemudian menjadi teladan bagi kehidupannya. Para ulama pemimpin Kaum Tua berperan tidak hanya di bidang keagamaan, tetapi juga di bidang sosial-budaya dan politik. Suaranya didengar, tingkah lakunya diikuti; sebagai penerang di dunia bahkan sampai di akhirat. Mereka dihormati, riwayat dan ajarannya ditulis dan disebarkan.

e. Peran Penting Pernaskahan dan Benda Khazanah Keislaman Lainnya dalam Kajian Arkeologi Islam di Indonesia, oleh *Agus Aris Munandar* (109 — 132)

Tulisan kelima menyajikan peran penting pernaskahan dan benda khazanah keislaman lainnya dalam kajian arkeologi Islam di Indonesia. Tulisan ini membahas tentang posisi penting data tertulis, khususnya naskah klasik keagamaan (Islam) dalam studi arkeologi religi (Islam). Peranan data dari sumber tertulis dalam kajian arkeologi Islam antara lain sebagai berikut: (a) Pendukung kajian terhadap data artefaktual; (b) Memperluas pemahaman tentang kedudukan dan peranan artefak dalam masyarakat sezaman; (c) Data dari sumber tertulis dapat menjadi dasar penelitian dan kerangka acuan kajian arkeologi Islam; dan (d) Memperkaya interpretasi untuk dapat mengembangkan historiografi.

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

f. Peran Arkeologi dalam Kajian Islam Nusantara, oleh *Irmawati M-Johan* (133 — 146)

Tulisan keenam membahas peran arkeologi dalam kajian Islam Nusantara. Tulisan ini menjelaskan bagaimana peran arkeologi dalam kajian Islam di Nusantara dan hal-hal

apa saja yang menjadi kajian arkeologi. Selain itu, dikemukakan pula berbagai penelitian yang telah dilakukan selama ini yang berkait dengan Islam di Nusantara.

g. K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): His Religio-Intellectual Discourse, and His Work Collection, oleh *Usep Abdul Matin* (147 — 164)

Tulisan ketujuh tentang tokoh, yaitu K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950). Tulisan ini membahas wacana keagamaan dan karya-karya K.H. Ahmad Sanusi. Menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama (Skr. Puslitbang Lektur Keagamaan) Badan Litbang dan Diklat, Departmen Agama RI tahun 1986, K.H. Ahmad Sanusi telah menulis selama hidupnya 480 karya tulis. Namun, sebagian besar dari karyanya tidak tersimpan di satu tempat, bahkan sulit ditemukan. Dalam kesulitan itu, ditemukan kurang lebih seratus dua puluh dua (122) karya K.H. Ahmad Sanusi. Tulisan ini bertujuan untuk berbagi pendapat tentang siapa K.H. Ahmad Sanusi itu, dan apa saja kiranya buku-buku yang telah beliau tulis.

h. Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Tinjauan Buku "*Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Teks dan Konteks"* karya Oman Fathurahman, oleh *Uka Tjandrasasmita* (165—174)

Tulisan terakhir atau kedelapan merupakan telaah buku yang judul "*Tarekat Syattariyah di Minangkabau Teks dan Konteks"*, karya Oman Fathurahman. Buku ini merupakan hasil kajian filologi dengan pendekatan sejarah sosial-intelektual yang masih jarang dilakukan di antara ahli filologi pribumi. Pembahasan dalam buku telah mengalami perluasan dengan tambahan analisis terhadap representasi naskah Sunda "versi Kuningan" dan dua naskah Jawa "versi Cirebon" dan "versi Girilaya". Uraian yang didasarkan pada naskah-naskah Syattariyah Minangkabau, menggambarkan adanya perbedaan paham antara Tarekat Syattariyah dengan Tarekat Naqsyabandiyah. Tarekat Syattariyah dianggap oleh kelompok masyarakat penganut Tarekat Naqsyabandiyah mengajarkan hal-hal wujudiyah. Padahal, kenyataannya, Tarekat Syattariyah yang diajarkan Syekh Burhanuddin Ulakan sampai masa berikutnya bersikap lumer.

2. Nomor 2, Vol. 7, Tahun 2009

Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 7, Nomor 2, Tahun 2009, memuat sembilan artikel. Enam artikel mencoba melihat teks atau tinggalan benda budaya masa lalu dalam konteks waktu dan tempatnya serta relevansinya dengan kekinian, sebagai **kajian naskah, sejarah, dan arkeologi**. Sedangkan terkait dengan literature keagamaan kontemporen menampilkan satu tulisan, yaitu tentang buku Pelajaran Agama Islam di madrasah, dan dua tulisan terakhir adalah telaah buku. Berikut sinopsis kesembilan artikel tersebut

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

a. Kajian Filologi dalam Pernaskahan Melayu oleh *Mu'jizah* (175 — 186)

Tulisan ini berisi tentang kajian filologi dalam pernaskahan Melayu. kajian ini setidaknya telah dimulai abad ke-19 di Eropa, khususnya Belanda. Sampai saat ini berbagai kajian terhadap naskah-naskah Melayu terus dilakukan di berbagai lembaga akademis dan lembaga penelitian. Akan tetapi pada tahun 2000-an studi ini mengalami kemandegan terutama karena dukungan dana penelitian atau beasiswa untuk studi ini semakin berkurang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Uraian singkat dalam artikel ini, selain ditujukan untuk mengurai kembali ingatan masa lalu terhadap

kajian naskah Melayu, juga diharapkan gairah penelitian di bidang ini dapat bergairah lagi.

b. Naskah *Nabi Wafat*: Deskripsi dan Kajian Isi oleh *Zakiyah* (187 — 212)

Tulisan kedua ini terkait dengan naskah *Nabi Wafat* dari Museun Negeri Nusa Tenggara Barat. Tulisan ini difokuskan pada aspek fisik naskah, nilai-nilai keagamaan, dan posisi naskah ini di antara naskah-naskah lainnya. Untuk mengkaji ketiga aspek tersebut digunakan kerangka kerja kodikologi, analisi isi, dan inter-teks. Hasil studi ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi naskah ini masih baik dan terbaca. Naskan ini sendiri berbicara tentang riwayat wafatnya Nabi saw. Dalam riwayat ini terdapat nilai-nilai Islami yang tampaknya merujuk pada beberapa hadis yang memiliki makna yang sama.

c. Ajaran Tasawuf dalam Naskah *Waṣiyah al-Muṣṭafā* Karya TGH. Saleh Hambali oleh *Samidi* (213 — 234)

Tulisan ketiga menyajikan hasil penelusuran awal tentang ajaran tasawuf dalam naskah *Waṣiyah al-Muṣṭafā li 'Alī al-Murtaḍā* karya TGH. Muhammad Saleh Hambali (1896-1968) dari Bengkel, Labu Api, Kabupaten Lombok Barat dengan pendekatan sejarah dan hermeneutika. Naskah ini termasuk kategori kitab tasawuf, yang secara ringkas berisi tentang pesan-pesan Nabi Muhammad saw. yang disampaikan kepada Ali bin Abi Talib. Pesan-pesan tersebut menekankan aspek ruhaniah, serta segi fadilah dan manfaat aspek-aspek syariat Islam (seperti wudu, salat, zikir, dan puasa).

d. Kontribusi Islam dalam Sastra Sunda (Kajian Ilmu *'Arūḍ*) oleh *Titin Nurhayati Ma'mun* (235 — 252)

Tulisan ini membahas kontribusi Islam dalam sastra Sunda dengan pendekatan Ilmu *'Arūḍ*. Kajian ini dibatasi pada tiga naskah sastra syair berbahasa Jawa Cirebon dan bahasa Sunda tentang ajaran Islam, yaitu *Pengeling-elinge Wong Urip,* ajaran tasawuf dalam terjemahan *Naẓam Azkiyā',* dan terjemahan karya sastra *Sawareh Barzanji*. Hasil kajian memperlihatkan bahwa kesusastraan klasik di tatar Sunda yang tercermin dalam tiga naskah tersebut tidak dapat dilepaskan dari adanya kekuatan sastra Islami yang berlangsung sejak lama di Jazirah Arab. Islam, dengan corak kelembutan dan kedalaman seni syair yang dimilikinya mampu menggugah rasa keagamaan masyarakat di luar jazirah Arab. Ini terbukti dengan eratnya keterkaitan antara tradisi *syi'iran* di Tatar Sunda dengan tradisi syair Arab-Islam, yaitu tradisi syair yang telah dilegitimasi oleh nilai-nilai ajaran Islam.

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN

e. Akulturasi Budaya pada Arsitektur Masjid Tua Al-Hilal Katangka Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan oleh *Idham* (253 — 274)

BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA

Tulisan ini terkait dengan akulturasi budaya pada arsitektur masjid. Dalam pembahasannya diungkap akulturasi budaya di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan dengan mengkaji arsitektur Masjid Tua Al-Hilal Katangka. Kajian ini menemukan adanya percampuran budaya Bugis, Makassar, Jawa, Sumatra, Cina, Eropa, Timur Tengah, Islam dan Hindu yang tercermin dalam arsitektur Masjid Tua Al-Hilal Katangka tersebut. Percampuran tersebut terlihat antara lain pada pilar-pilar masjid, pintu, jendela, dinding, atap, dan beberapa inskripsi di dalam masjid.

f. Membaca dan Menulis Ternate: Sejarah Sosial dan Filologi oleh *Fuad Jabali* (275 — 292)

Tulisan secara lebih spesifik membahas sejarah Ternate. Akan tetapi, dalam kerangka besarnya, tulisan ini, selain mendiskusikan berbagai kritik yang dilontarkan terhadap sejarah sosial, juga menunjukkan bahwa sejarah sosial, setelah diperkaya dengan pendekatan interdisipliner, sesungguhnya bisa menjadi alat efektif untuk memotret masa lalu yang lebih baik. Sejarah sosial, sebagai kritik terhadap sejarah politik yang berpusat kepada kekuasaan elit, adalah bentuk penulisan sejarah yang bisa memberi ruang yang lebih baik kepada kelompok-kelompok masyarakat yang terlupakan. Tetapi masalahnya, 'masyarakat yang terlupakan' adalah masyarakat yang secara sadar tidak meninggalkan catatan buat sejarahwan. Kesulitan ini memaksa sejarah sosial untuk memasuki tebaran data yang luar biasa banyaknya, dan ini melahirkan persoalan baru: koherensi. Selain dengan mengintegrasikan pendekatan interdispliner, sejarah sosial bisa ditulis dengan baik jika menggunakan model bacaan filologis-historis terhadap sumber-sumber sejarah, dimana batas-batas masa lalu dan masa kini dihilangkan.

g. Kajian atas Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah oleh *Munawiroh* (293 — 312)

Tulisan ini berkaitan dengan tentang Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah. Tulisan ini merupakan studi atas implementasi Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 437 Tahun 2001, tentang Pentashihan Buku-Buku yang Diterbitkan atau Diadakan di Lingkungan Departemen Agama yang dilaksanakan tahun 2008. Sasarannya adalah buku Pelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, baik swasta maupun negeri di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Jumlah madrasah yang menjadi sasaran penelitian sebanyak 100 buah, atau 20% dari keseluruhan populasi di wilayah penelitian, dengan perincian 70 MI di Jakarta, 10 MI di Kabupaten Tangerang, 10 MI di Kabupaten Bekasi dan 10 MI di Kota Depok. Tujuan studi ini adalah: 1) untuk mengungkap seberapa banyak buku teks pelajaran agama yang beredar dan digunakan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah ditinjau dari jenis buku dan penerbitnya; dan 2) untuk mengetahui kualitas buku teks pelajaran tersebut dilihat dari segi penulisan dan pengutipan ayat Al-Qur'an, teks (matan) hadis, dan terjemahannya, serta dalam hal penggunaan transliterasi Arab-Latin

h. Membaca Sejarah Banten dari Sumber Asing oleh *Asep Saefullah* (313 — 330)

Tulisan ini merupakan tinjauan buku, yaitu tinjauan atas buku *Banten, Sejarah dan Peradaban Abad X-XVII* Karya Claude Guillot. Claude Guillot adalah peneliti asal Perancis yang pernah menjadi dosen bahasa Perancis di berbagai universitas di Mesir, Tanzania dan Indonesia. Disertasinya membahas perjuangan Kiai Sadrach dan masyarakat Kristen pertama di Desa Karangjoso (1981). Buku ini sangat kaya dengan data dan informasi dari sumber asing, khususnya yang berbahasa Portugis, tetapi tampak penulisnya lebih mengandalkan sumber asing. Oleh karena itu, artikel ini setidaknya akan menyoroti tiga aspek dari buku ini, yaitu metodologi, substansi, dan sumber yang digunakan. Salah satu kesan dari buku ini adalah bahwa pemaknaan terhadap data dari sumber asing tersebut terasa agak kering karena belum dilengkapi dengan sumber lokal, terutama yang berupa naskah.

i. Meretas Kebuntuan dalam Hukum Islam oleh *Harisun Arsyad* (331 — 344)

Tulisan ini juga merupakan tinjauan buku, yaitu buku *Fatwa dalam Sistem Hukum Islam* Karya KH. Ma'ruf Amin. Melalui buku ini masyarakat akan memperoleh kejelasan mengenai kedudukan fatwa dalam bangunan hukum Islam sejak masa Nabi,

PUSLITBANG LEKLAT BADAN LITBANG & DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA

sahabat, tabi'in, tabi'it-tabi'in, hingga masa perkembangan Islam di masa modern sekarang ini. Tidak hanya itu, para pembaca pun dapat memahami secara jelas apa yang menjadi dasar dalam penetapan fatwa serta metode yang dianut kalangan salaf dan khalaf disertai pula dengan hasil fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)..

Pada bagian akhir, sebelum biografi para penulis dan "Ketentuan Pengiriman Tulisan untuk *Jurnal Lektur Keagamaan",* Redaksi menyertakan"Indeks Vol. 7 Tahun 2009" (345 — 356) yang terdiri atas Indeks judul, Indeks penulis, dan indeks subjek.

D. Penutup

Demikian laporan ini dibuat, mudah-mudahan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan penelitian dan beberapa pemikiran seputar lektur keagamaan dan khazanah keagamaan secara lebih luas.

Jurnal Lektur Keagamaan yang telah memperoleh akreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada bulan Agustus 2009 berdasarkan SK Kepala LIPI No. 816/D/2009, tanggal 28 Agustus 2009 *dengan* nilai Akreditasi B dengan Nomor Akreditasi: 212/AU1/P2MBI/08/2009. Dengan demikian, pemilihan dan penentuan artikel yang akan dimuat dalam jurnal ini merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dengan teliti. Segala daya dan upaya telah dilakukan untuk mempertahankan prestasi ini. Akan tetapi, kekurangan dan kekhilafan tentu masih dapat ditemukan di dalamnya. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk penerbitan edisi yang akan datang disarankan beberapa hal berikut:

1. Pencarian artikel yang akan dimuat dapat dilakukan dengan cara mengirimkan surat edaran tentang permohonan tulisan untuk jurnal ini ke beberapa perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi agama, dan juga ke beberapa lembaga penelitian yang memiliki perhatian terhadap kajian lektur keagamaan.
2. Akreditasi dari LIPI hanya berlaku selama tiga tahun sehingga masa berlaku akreditasi untuk *Jurnal Lektur Kegamaan* yang dimulai sejak Agustus 2009 dan berakhir pada Agustus 2012. Dengan demikian, mulai tahun 2010, *Jurnal Lektur Kegamaan* dituntut semakin ketat dalam menyeleksi tulisan-tulisan yang akan dimuat pada nomor-nomor berikutnya.
3. Pengalaman pengelola *Jurnal Lektur Kegamaan*, setidaknya sejak 2006 yang selalu kesulitan mencari artikel bidang lektur keagamaan, khususnya dari lingkungan peneliti dan atau pegawai Puslitbang Lektur Keagamaan, maka perlu dilakukan pembinaan intern dalam bidang penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang memenuhi persyaratat untuk dimuat dalam jurnal, baik artikel dari hasil penelitian, tinjauan buku, maupun kajian tokoh.[]

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA